



Pengaruh Struktur Modal Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2018

Silvi Yanti

STIE La Tansa Mashiro

E-mail: silvi100594@gmail.com

ABSTRACT

Hundreds of companies are currently implementing strategic planning comprehensive in their efforts to achieve higher profits high (profit oriented). Long-term goals show the expected results by implementing certain strategies that have been set. In general The company was founded with the aim of obtaining a profit (profitability) that maximum, because profit is a factor supporting the survival of a company company The population of this study is the basic industrial sector and chemical manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2018 research period. Method determination of the sample using purposive sampling, with several criteria that determined, 33 samples were taken with secondary research data obtained from the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2016 to 2018. For answer research problems and test research hypotheses using techniques path analysis (Multiple Linear Regression Analysis) and its tools use SPSS application version 20 The results of the study show that: 1. Capital structure has a positive effect and significant to profitability with the value of t count 2,938 T table 2,039, 2. company growth has no significant effect on profitability, with t arithmetic value -0.011 T table 2.039 3. capital structure and company growth positive and significant effect on profitability with a calculated F value of 4.779 F table 4.51. It can be concluded through the F test of the company's capital structure and growth significant effect on the profitability of manufacturing companies in the industrial sector basic and chemistry period 2106-2018 To the next researchers, it is recommended to be more careful in using financial statements because inappropriate data will hinder the smooth running of the research, and is expected to expand the sample of companies listed on the Stock Exchange Indonesia.

Keywords: *Debt To Equity Ratio, Asset Growth and Return On Equity Ratio*

Pendahuluan

Ratusan perusahaan saat ini telah menerapkan perencanaan strategis secara menyeluruh dalam upaya mereka untuk meraih pendapatan laba yang lebih tinggi (*profit oriented*). Tujuan jangka panjang menunjukkan hasil yang dicita-citakan dengan menjalankan strategi tertentu yang sudah ditetapkan. Strategi mempresentasikan implementasi yang akan dilakukan dalam jangka panjang. Tujuan harus dapat dimengerti, hirarkis, menantang, selaras dengan kondisi yang ada dengan unit organisasi dan dapat dicapai. Salah satu tujuan biasanya dinyatakan dalam bentuk peningkatan aset. Tujuan jangka panjang sangat dibutuhkan pada tingkat divisi, korporasi, dan fungsional dalam organisasi. Tujuan merupakan ukuran penting dalam tujuan keuangan perusahaan. mencangkup sesuatu yang diselaraskan dengan pertumbuhan pendapatan, pertumbuhan laba, tingkat pengembalian investasi yang tinggi, dan perbaikan arus kas. kebijakan perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan tidak lepas pada permasalahan seberapa besar perusahaan dapat memenuhi kebutuhan pendanaan perusahaan untuk meningkatkan pertumbuhan perusahaan atau peningkatan aset.

Pada umumnya suatu perusahaan didirikan dengan tujuan untuk mendapatkan laba (*profitabilitas*) yang maksimum, karena laba merupakan factor penunjang kelangsungan hidup suatu perusahaan. Ukuran keberhasilan suatu perusahaan dapat dilihat dari besar kecilnya laba. Laba yang tinggi akan menunjukkan bahwa perusahaan tersebut telah mengoprasikan perusahaan dengan efisien.

Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan. dalam bukunya “Managerial Finance” mengemukakan profitabilitas sebagai berikut “*Profitability is the result of a large number of policies and decision*” (Houston & Brigham, 2012). yang menyatakan bahwa “Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Semakin besar profitabilitas berarti semakin baik tingkat pengembalian laba perusahaan, karena kemakmuran pemilik perusahaan menjadi meningkat dengan semakin besarnya tingkat profitabilitas. Rasio profitabilitas terdiri atas *Return on Investmen (ROI)*, *Return On Assets (ROA)*, dan *Return On Equity (ROE)*. Dalam hal ini penulis memfokuskan pembahasan pada *Return on Equity (ROE)* (Kasmir, 2013).

Tinjauan Pustaka

Islam mengharamkan bunga dan menghalalkan bagi hasil, dimana keduanya sama-sama memberikan keuntungan, perbedaan yang mendasar dari keduanya yakni akibat adanya perbedaan antara investasi dan pembungaan uang (Wirdyaningsih, 2005). Sebagai lembaga alternatif sistem bunga diterapkan dalam ekonomi konvensional sedangkan pada ekonomi islam menawarkan sistem bagi hasil (*profit and loss sharing*), ketika pemilik modal bekerjasama dengan pengusaha untuk melakukan suatu usaha, maka keuntungan dibagi berdua dan apabila usaha mengalami kerugian, maka kerugian tersebut ditanggung bersama. Sistem bagi hasil menjamin adanya keadilan dan tidak ada pihak yang terdzolimi (Ascarya, 2007) Bagi sebuah perusahaan yang bersifat *Profit Oriented* keputusan pencarian sumber pendanaan dalam rangka memperkuat struktur modal menjadi keputusan penting yang harus dikaji dengan mendalam serta berbagai dampak pengaruh yang mungkin terjadi dimasa yang akan datang (*future effect*)

Keputusan struktur modal sangat penting untuk organisasi bisnis. keputusan itu penting karena kebutuhan untuk memaksimalkan pengembalian perusahaan, dan karena dampaknya, keputusan tersebut memiliki kemampuan perusahaan untuk menghadapi persaingannya lingkungan Hidup. Struktur modal perusahaan adalah campuran dari sekuritas yang berbeda. Secara umum, perusahaan dapat memilih di antara banyak

struktur modal alternatif. Sebagai contoh, perusahaan dapat mengatur pembiayaan sewa, menggunakan waran, menerbitkan obligasi konversi, menandatangani kontrak *forward* atau *swap* obligasi perdagangan. Sejumlah teori telah dikemukakan dalam menjelaskan struktur modal perusahaan. Meskipun daya tarik teoritis dari struktur modal, peneliti dalam manajemen keuangan belum dapat menemukan model untuk struktur modal yang optimal.

Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. (Kasiram, 2017). Populasi yang peneliti teliti dari penelitian ini adalah perusahaan pada sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) berjumlah 48 perusahaan, namun sampel yang memenuhi persyaratan untuk bisa diteliti yaitu ada 33 perusahaan. Data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu bersumber dari perusahaan manufaktur sector industry dasar dan kimia yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2016-2018. Kemudian data yang terkumpul akan dianalisis menggunakan pendekatan regresi linier berganda.

Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

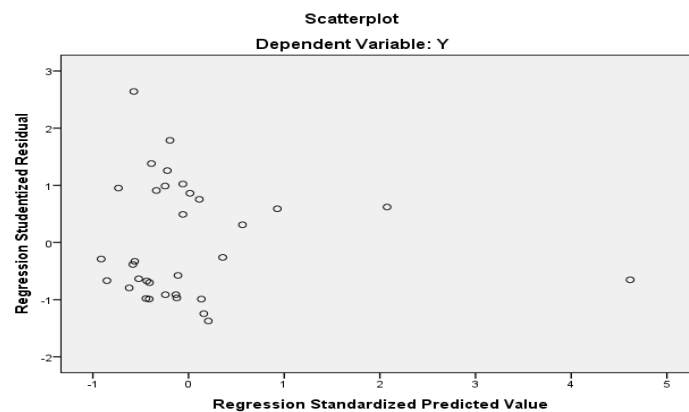
Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji Kolmogorov Smirnov dapat disimpulkan bahwa secara simultan nilai signifikansi mencapai 0,251 dimana $0,251 \geq 0,05$ ini menunjukkan bahwa data yang penulis yang diteliti berdistribusi normal karena nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05

Uji Heteroskedastisitas

Gambar 1.
Uji Heterokedastisitas (*Scatterplots*)



Dimana dari gambar tersebut terlihat titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas dan model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Multikolinieritas

Adapun hasil uji Multikolonieritas dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1.
Uji Multikolonieritas
Coefficients^a

Model	Correlations			Collinearity Statistics	
	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
(Constant)					
X2	,153	-,068	-,060	,820	1,220
X1	,488	,473	,467	,820	1,220

Dari data diatas dapat terlihat bahwa nilai VIF adalah 1,220 dan dapat diartikan bahwa tidak terjadi multikolonieritas karena nilai $1,220 \text{ Tolerance} \leq 0.10$ atau $1,220 \leq 10$ maka tidak terjadi mutikoloniaritas.

Uji Autokorelasi

Adapun Hasil dari uji Autokorelasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 2.
Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,492 ^a	,242	,191	,06660	1,582

Dari data diatas karena peneliti menggunakan Durbin Watson sebagai alat autokorelasi maka, dapat terlihat bahwa hasil dari pengolahan statistik Durbin Watson adalah 1,582 ini menunjukan bahwa Durbin Watson dianantara -2 samapai +2 berarti tidak dapat autokorelasi, karena berada diantara -2 dan +2.

Uji Hipotesis

Uji Parsial (T)

Adapun hasil dari uji t dapat dilihat dibawah tabel berikut :

Tabel 3.
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,047	,017		2,780	,009
X2	-,011	,030	-,066	-,376	,710
X1	,040	,014	,516	2,938	,006

Dari tabel diatas dapat terlihat bahwa X1 atau struktur modal lebih berpengaruh terhadap ROE dibandingkan dengan X2 atau pertumbuhan perusahaan dimana X1 adalah 2,938 dengan nilai $T_{\text{tabel}} 2,039$ maka $2,938 \geq 2,039$ maka H_0 ditolak dan menerima H_1 . Karena $T_{\text{hitung}} \geq T_{\text{tabel}}$ dan X2 adalah -0,376 dan $T_{\text{tabel}} 2,039$ maka $-0,376 \leq 2,039$ atau $T_{\text{hitung}} \leq T_{\text{tabel}}$, maka H_2 ditolak dan menerima H_0 . Dalam hal ini dapat diartikan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROE).

Uji Simultan (F)

Tabel 4.
Hasil Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	,042	2	,021	4,779	,016 ^b
Residual	,133	30	,004		
Total	,175	32			

Sumber : data diolah SPSS Versi 20

Dari tabel diatas dapat terlihat bahwa nilai F adalah 4,779 dan F_{tabel} adalah 4,51. $4,779 \geq 4,51$ jadi $F_{\text{hitung}} \geq F_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak dan menerima H_a dan nilai signifikan 0,016 ini menunjukkan semua variabel independen atau bebas yang dimasukan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terkait.

Uji Koefisien Korelasi Berganda (R) dan Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 5.

Uji R

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,492 ^a	,242	,191	,06660	1,582

Berdasarkan table diatas indeks korelasi *product moment* dimana nilai R (korelasi) = 0,492 . Kemudian R Square 0,242 menunjukkan hubungan antara variabel independen berpengaruh sebesar 24% terhadap variabel dependen. Variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini berkontribusi sebesar 76%.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis yang sudah dipaparkan diatas Penelitian mengenai pengaruh struktur modal dan pertumbuhan perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di bei periode 2016-2018 berdasarkan hasil pengujian SPSS 20 dibuat pembahasan sebagai berikut:

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas (ROE)

Ada beberapa pengertian struktur modal menurut Weston dan Copeland bahwa *capital structure or the capitalization of the firm is the permanent financing represented by long-term debt, Preferred Stock, and shareholders' equity* (Irham, 2014). Sedangkan menurut Joel G Siegel dan Jae K Shim Struktur modal adalah komposisi saham biasa, saham preferen dan berbagai kelas seperti itu, laba yang ditahan, dan utang jangka panjang yang dipretahankan oleh kesatuan usaha dalam mendanai aktiva". Campuran atau kombinasi. Sumber dana internal diperoleh dari hasil kegiatan operasi perusahaan, yang terdiri dari laba ditahan dan depresiasi. Sedangkan sumber dana eksternal diperoleh dari luar perusahaan, yaitu modal sendiri dan utang (pinjaman) (Irham, 2014).

Teori struktur modal menjelaskan apakah ada pengaruh perubahan struktur modal terhadap nilai perusahaan kalau keputusan investasi dan kebijakan deviden dipegang konstan (Husnan , E. P., 2009). Struktur modal adalah merupakan perimbangan jumlah utang jangka pendek yang bersifat permanen, utang jangka panjang, saham preferen, dan saham biasa (Sartono, 2010).

Keputusan struktur modal sangat penting untuk organisasi bisnis. keputusan itu penting karena kebutuhan untuk memaksimalkan pengembalian perusahaan, dan karena dampaknya, keputusan tersebut memiliki kemampuan perusahaan untuk menghadapi persaingannya lingkungan Hidup. Struktur modal perusahaan adalah campuran dari sekuritas yang berbeda. Secara umum, perusahaan dapat memilih di antara banyak struktur modal alternatif. Sebagai contoh, perusahaan dapat mengatur pembiayaan sewa, menggunakan waran, menerbitkan obligasi konversi, menandatangani kontrak *forward* atau *swap* obligasi perdagangan. Sejumlah teori telah dikemukakan dalam menjelaskan struktur modal perusahaan. Meskipun daya tarik teoritis dari struktur modal, peneliti dalam manajemen keuangan belum dapat menemukan model untuk struktur modal yang optimal.

Berdasarkan hasil penelitian uji-t variabel independen Struktur modal secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE). Dapat terlihat bahwa X1 atau struktur modal lebih berpengaruh terhadap ROE dibandingkan dengan X2 atau pertumbuhan perusahaan dimana X1 adalah 2,938 dengan nilai $T_{tabel} 2,039$ maka $2,938 \geq 2,039$ maka H_0 ditolak dan menerima H_1 maka dapat disimpulkan bahwa struktur modal memiliki pengaruh signifikan terhadap ROE pada perusahaan sub sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian ini hampir sejalan dengan hasil penelitian menurut (Dewa, A. S., 2011). Hasil penelitiannya menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap ROE. Dengan demikian, semakin tinggi tingkat struktur modal maka semakin efektif penggunaannya dalam perolehan volume penjualan tertentu sehingga ROE perusahaan akan semakin meningkat. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dikemukakan oleh (Dewa, A. S., 2011) yang menyatakan bahwa dengan terpenuhi struktur modal yang tinggi maka perusahaan akan dapat memaksimalkan perolehan labanya. Bagi perusahaan yang kekurangan struktur modal dapat membahayakan kelangsungan hidup perusahaan yang bersangkutan, karena sulit atau tidak dapat memenuhi target laba yang diinginkan. Peningkatan efisiensi struktur modal tergantung pada pengelolaan manajemen Struktur modal. Pengukuran efisiensi struktur modal diukur dengan melihat struktur modal yang dipilih dan pengukuran. Jika pemilihan struktur modal tepat maka, akan meningkatkan laba perusahaan

Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas

Rasio Pertumbuhan yaitu “rasio yang mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisinya didalam industri dan dalam perkembangan ekonomi secara umum (Irham, 2014). Pertumbuhan perusahaan mempengaruhi profitabilitas melalui pertumbuhan aktiva, semakin tinggi aktiva maka memungkinkan semakin tingginya profitabilitas (Dewa, A. S., 2011).

Pada penelitian ini, pertumbuhan perusahaan diukur dari proporsi perubahan aset, untuk membandingkan kenaikan atau penurunan atas total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Pertumbuhan Aset (*Asset Growth*) Aset merupakan aktiva yang digunakan untuk aktivitas operasional perusahaan. Semakin besar aset diharapkan semakin besar hasil operasional yang dihasilkan oleh perusahaan.

Growth mempengaruhi profitabilitas, melalui aset yang dimiliki sehingga berpengaruh terhadap produktivitas dan efisiensi perusahaan yang pada akhirnya berpengaruh pada profitabilitas.

Dari uji t diatas maka dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas X2 adalah -0,376 atau $T_{hitung} \leq T_{tabel}$, maka H_2 ditolak dan menerima H_0 . Dalam hal ini dapat diartikan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROE) karena $-0,376 \leq 2.039$ atau $T_{hitung} \leq T_{tabel}$ hasil penelitian ini hampir sejalan dengan hasil penelitian

menurut (Elis, 2008). Hasil penelitiannya menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE

Struktur Modal Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas (ROE)

Pecking order theory menyatakan bahwa perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi akan melakukan ekspansi dengan cara menggunakan dana eksternal berupa hutang. Terjadinya peningkatan asset yang diikuti peningkatan hasil operasi akan semakin menambah kepercayaan pihak luar terhadap perusahaan. Dengan meningkatnya kepercayaan pihak luar (*kreditor*) terhadap perusahaan, maka proporsi hutang akan semakin lebih besar daripada modal sendiri. Hal ini didasarkan pada keyakinan kreditor atas dana yang ditanamkan ke dalam perusahaan dijamin oleh besarnya asset yang dimiliki perusahaan (Robert Ang, 1997). Pertumbuhan perusahaan diukur dengan menggunakan perubahan total aktiva. Pertumbuhan aktiva adalah selisih total aktiva yang dimiliki perusahaan pada periode sekarang dengan periode sebelumnya terhadap total aktiva periode sebelumnya pada perusahaan manufaktur di BEI Tahun 2016-2018. Satuan pengukuran perubahan total aktiva dalam persentase sebagai berikut (Irham, 2014)

$$\text{Perubahan Total Aktiva} = \frac{\text{Total Aktiva } t - \text{Total Aktiva } t - 1}{\text{total Aktiva } t - 1} \dots \dots \dots \times 100\%$$

Dari hasil uji F diatas maka dapat disimpulkan bahwa struktur modal dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROE) dengan nilai F adalah 4,779 dan F_{tabel} adalah 4,51, $4,779 \geq 4,51$ jadi $F_{\text{hitung}} \geq F_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak dan menerima H_a dan nilai signifikan 0,016 ini menunjukkan semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terkait. Hasil penelitian ini hampir sejalan dengan hasil penelitian menurut (Dewa, A. S., 2011) dimana struktur modal berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROE) dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas

Kesimpulan

Struktur modal secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROE) dengan nilai $T_{\text{hitung}} 2,938 \geq T_{\text{tabel}} 2,039$, karena nilai T_{hitung} lebih besar dari T_{tabel} maka ini menunjukkan adanya pengaruh X_1 terhadap Y yang signifikan. H_0 ditolak dan H_1 diterima atau struktur modal berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROE).

Pertumbuhan perusahaan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROE) dengan nilai $T_{\text{hitung}} -0,376 \leq T_{\text{tabel}} 2,039$. Dalam hal ini dapat diartikan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROE) karena $-0,376 \leq 2,039$ atau $T_{\text{hitung}} \leq T_{\text{tabel}}$. H_0 diterima H_2 ditolak atau X_2 tidak berpengaruh signifikan terhadap Y .

Struktur modal dan pertumbuhan perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROE) dengan nilai $F_{\text{hitung}} 4,779 \geq F_{\text{tabel}} 4,51$. jadi $F_{\text{hitung}} \geq F_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak dan menerima H_a . ini menunjukkan semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terkait.

Referensi

- Abdul Ghofur Anshori,. (2009). *Perbankan Syariah di Indonesia*. Gadjah Mada University Press.
- Ascarya. (2007). *Akad & Produk Bank Syariah*. Raja Grafindo Persada,.
- Dewa, A. S. (2011). *Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan*.
- Elis, S. (2008). *Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta*.
- Houston, & Brigham. (2012). *Dasar-Dasar manajemen Keuangan*. Salemba Empat.
- Husnan , E. P. (2009). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. :UPP STIM YKPN.
- Irham, F. (2014). *Manajemen Keuangan Perusahaan* . Citra Wacana Media.
- Kasiram. (2017). *Metodologi Penelitian*. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2013). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Kencana Prenada Media Group.
- Sartono, A. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi* . BpFE Yogyakarta Gajah Mada.
- Wirdyaningsih. (2005). *Bank dan Asuransi Islam Indonesia*,. Kencana.